

Representasi Figur Reformis Purbaya pada Program Laporan "Pak Purbaya" di Pemberitaan Portal Media

¹Meri Sariningsih ²Dewi Anggrayni

¹Institut Al-Masthuriyah Sukabumi, Indonesia

²Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

Email : merisariningsih@staialmasthuriyah.ac.id¹ dewi.anggrayni@uika-bogor.ac.id²

Abstrak

Framing media berupaya menonjolkan aspek tertentu guna menciptakan narasi politik secara spesifik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis framing figur reformis Menteri Keuangan Purbaya dalam program "Lapor Pak Purbaya" di media online. Dengan pendekatan analisis framing, penelitian ini menggunakan Teori Framing Robert Entman, penelitian ini mengkaji enam artikel berita dari berbagai portal media yaitu *kompas.com*, *idntimes.com*, *bicaranetwork.com*, *ntvnews.id*, *malangdisway.id* dan *sultra.antaranews.com*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media secara konsisten membingkai Purbaya sebagai figur reformis melalui empat indikator utama Entman yaitu : Identifikasi Masalah, Atribusi Penyebab, Evaluasi Moral dan Rekomendasi penanganan. Representasi ini mengukuhkan citra Purbaya sebagai pemimpin yang proaktif, berintegritas dan berkomitmen terhadap reformasi. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman tentang konstruksi citra pemimpin di ruang publik melalui media massa.

Kata Kunci: *Framing, Robert Entman, Purbaya, Reformis, Media Online*

Abstract

*Media framing attempts to highlight certain aspects to create a specific political narrative. This study aims to analyze the framing of the reformist figure of Finance Minister Purbaya in the "Lapor Pak Purbaya" program in online media. Using a framing analysis approach, this study utilizes Robert Entman's Framing Theory. This study examines six news articles from various media portals: *kompas.com*, *idntimes.com*, *bicaranetwork.com*, *ntvnews.id*, *malangdisway.id*, and *sultra.antaranews.com*. The results show that the media consistently frame Purbaya as a reformist figure through Entman's four main indicators: Problem Identification, Cause Attribution, Moral Evaluation, and Recommendations for Action. This representation reinforces Purbaya's image as a proactive leader with integrity and commitment to reform. This research contributes to the understanding of the construction of leader images in the public sphere through mass media.*

Keywords: *Framing, Robert Entman, Purbaya, Reformist, Online Media*

PENDAHULUAN

Integritas birokrasi adalah fondasi penting yang mendukung kelancaran pemerintahan, terutama dalam upaya pembangunan yang berkelanjutan dan mempertahankan kepercayaan warga. Di era sekarang, masalah seperti penyimpangan, korupsi dan kurangnya akuntabilitas di sektor publik tetap menjadi tantangan global yang membutuhkan tindakan kebijakan yang tajam (Caiden, 2020; Ongaro, 2021). Di negara-negara berkembang termasuk Indonesia, upaya menciptakan birokrasi yang jujur dan efisien memerlukan perubahan dalam struktur dan budaya secara terus menerus (Dwiyanto, 2020). Laporan terbaru, termasuk data Indeks Persepsi Korupsi (IPK) 2023, terus menekankan pentingnya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di berbagai lembaga kunci, seperti bidang pajak dan kepabeanan yang rentan terhadap penyalahgunaan kuasa (Transparency International, 2023).

Menghadapi tantangan dalam menjaga integritas birokrasi, pemerintah Indonesia terus mengambil langkah-langkah nyata untuk memperbaiki kualitas pelayanan bagi masyarakat dan meningkatkan transparansi. Proyek ini sering kali membutuhkan kepemimpinan yang inovatif dan mampu menggerakkan perubahan dari dalam sistem (Wong & Radin, 2022). Dalam hal ini, program "Lapor Pak Purbaya" menjadi inisiatif terbaru yang penting. Program ini adalah bentuk saluran pengaduan langsung yang diinisiasi oleh Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa, yang bertujuan memfasilitasi komunikasi antara masyarakat dengan para pemimpin kementerian terkait keluhan serta indikasi penyimpangan di lingkungan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC).

Fenomena "Lapor Pak Purbaya" tidak hanya menunjukkan kecemasan masyarakat terhadap kredibilitas pemerintahan, tetapi juga menunjukkan peran penting media dalam membentuk dan menyampaikan narasi tersebut.

Dalam studi komunikasi politik masa kini, media tidak hanya bertindak sebagai pengamat tetapi juga berperan sebagai pembentuk gambaran realitas melalui proses Framing (Entman, 2020). Media memiliki kemampuan untuk memilih bagian mana dari suatu kejadian atau sifat seorang pemimpin yang ditekankan, sehingga memengaruhi cara masyarakat memahami dan melihat sesuatu (Graber & Dunaway, 2021).

Purbaya Yudhi Sadewa, sebagai orang yang memulai program tersebut, secara otomatis jadi perhatian media. Perannya yang aktif dalam membuka jalur pengaduan publik yang radikal memberi kesempatan bagi media untuk menggambarkan dirinya dengan gambaran tertentu, terutama sebagai "figur reformis" yang berani, tegas dan bersikap konsisten dalam mengatasi tindakan korupsi dalam pemerintahan. Cara media membentuk gambaran atau representasi tentang figur reformis ini sangat penting karena tidak hanya memengaruhi opini tentang individu tersebut, tetapi juga membentuk persepsi masyarakat mengenai keberhasilan atau kegagalan upaya reformasi birokrasi secara umum (Schuck & De Vreese, 2022).

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana media massa merepresentasikan figur Purbaya Yudhi Sadewa dalam konteks program "Lapor Pak Purbaya" berdasarkan Teori Framing Robert Entman. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam memahami hubungan antara kepemimpinan birokrasi, akuntabilitas publik serta cara media membangun citra pemimpin di era digital saat ini. Selain itu penelitian ini juga ingin mengevaluasi sejauh mana narasi media bisa mendukung atau justru menghambat upaya reformasi birokrasi yang sedang berlangsung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analisis isi kualitatif dan kerangka analisis framing. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang

bagaimana makna dan representasi dibangun dalam teks berita serta konteks sosial yang melatarbelakanginya, bukan hanya sekadar menghitung frekuensi kemunculan kata-kata tertentu. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menggali nuansa dan makna yang terkandung dalam narasi media. Unit analisis dalam penelitian ini adalah teks berita yang diterbitkan oleh portal media mengenai program "Lapor Pak Purbaya" selama periode Oktober 2025. Sumber data diperoleh dari enam artikel berita yang diambil dari portal media yang bervariasi, yaitu kompas.com, idntimes.com, bicaranetwork.com, ntvnews.id, malangdisway.id, dan sultra.antaranews.com. Pemilihan portal media yang berbeda bertujuan untuk memastikan variasi perspektif yang dapat melengkapi analisis framing. Analisis framing dalam penelitian ini mengacu pada model Robert Entman (1993) yang mencakup empat indikator yaitu Definisi Masalah, Atribusi Penyebab, evaluasi moral dan rekomendasi penanganan.

Prosedur Analisis Data dilakukan dengan melakukan (1) Pengumpulan Data yaitu Mengumpulkan semua artikel berita dari portal media yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel purposif untuk memastikan relevansi teks yang akan dianalisis. (2) Pembacaan Berulang yaitu Melakukan pembacaan mendalam terhadap setiap artikel secara berulang untuk mendapatkan pemahaman kontekstual, serta untuk mengidentifikasi pola-pola naratif dan elemen penting yang relevan untuk analisis. Pembacaan kritis juga dilakukan untuk mencari bias dan kelebihan dalam penyajian berita. (3) Koding dan Kategorisasi yaitu Menganalisis setiap artikel berdasarkan indikator framing yang disusun dari kerangka Entman. Data yang relevan (kutipan, frasa, deskripsi) akan diekstrak dan dikategorikan ke dalam tema yang sesuai. Proses koding akan dilakukan menggunakan perangkat lunak analisis kualitatif untuk memastikan konsistensi dan akurasi dalam pengolahan data. (4) Interpretasi dilakukan terhadap hasil analisis dari setiap indikator untuk menjelaskan bagaimana representasi Purbaya sebagai figur reformis dibangun dalam pemberitaan media. Selain itu, analisis komparatif

antara portal media juga akan dilakukan untuk mengidentifikasi konsistensi atau variasi dalam framing, serta potensi dampaknya terhadap persepsi publik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis terhadap enam artikel berita dari berbagai portal media menunjukkan adanya konsistensi dalam representasi figur Purbaya sebagai reformis melalui kerangka Teori Framing Robert Entman yang ditunjukkan dalam tabel berikut:

Portal Media	Indikator	Analisis	Kutipan/Relevansi
Kompas.com	Definisi Masalah	Program "Lapor Pak Purbaya" menerima 15.933 pesan laporan dalam dua hari, yang menunjukkan bahwa masyarakat sangat tidak puas dengan pelayanan bea cukai.	"2 Hari Dibuka, 'Lapor Pak Purbaya' Terima 15.933 Pesan Pengaduan."
	Atribusi Penyebab	Menggarisbawahi isu ketidakpercayaan masyarakat terhadap layanan bea cukai yang dianggap kurang memadai, sehingga muncul kebutuhan untuk program pengaduan yang lebih baik.	"Layanan publik dianggap tidak responsif."
	Evaluasi Moral	Menggambarkan Purbaya sebagai sosok yang berupayamendengarkan keluhan masyarakat dan berusaha menyelesaikannya, menekankan niat baik pemerintah.	"Purbaya berkomitmen untuk mendengarkan suara masyarakat."
	Rekomendasi Penanganan	Menunjukkan bahwa perbaikan sistem pengaduan sangat penting. Menginginkan tindakan nyata dari lembaga terkait dalam	"Dianggap mampu memperbaiki komunikasi antara masyarakat dan pemerintah."

		menanggapi keluhan masyarakat..	
idntimes.com	Definisi Masalah	Menonjolkan jumlah pengaduan yang tinggi sebagai tanda adanya masalah besar dalam pelayanan publik.	"Baru 2 Hari Dibuka, Layanan Lapor Pak Purbaya Terima 15.933 Pesan."
	Atribusi Penyebab	Mengenai penyebab meningkatnya pengaduan, terdapat keluhan terhadap pelayanan publik khususnya di bidang bea cukai karena kurangnya sistem pengaduan yang memadai.	"Keluhan terbanyak berasal dari layanan bea cukai."
	Evaluasi Moral	Purbaya dikenal sebagai sosok yang sangat perhati dengan persoalan rakyat, yang menunjukkan harapan masyarakat bahwa pemerintah lebih peka dan cepat merespons.	"Purbaya dianggap sosok yang bisa dipercaya."
	Rekomendasi Penanganan	Diharapkan ada perbaikan positif dalam layanan publik, serta masyarakat meminta keluhan mereka segera ditangani agar kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dapat meningkat.	"Diharapkan Lapor Pak Purbaya bisa meningkatkan pelayanan."
bicaranetwork.com	Definisi Masalah	Menunjukkan bahwa jumlah keluhan yang masuk dalam waktu singkat sangat besar, sehingga menunjukkan perlunya perhatian lebih terhadap masalah yang disampaikan masyarakat.	"Baru 2 Hari Dibuka, Lapor Pak Purbaya Terima 15.933 Aduan Masyarakat"
	Atribusi Penyebab	Karena kinerja bea cukai yang tidak bamasyarakat merasa frustrasi, sehingga muncul keinginan untuk menggunakan program pengaduan.	"Keluhan berkaitan dengan bea cukai dan pajak sebagian besar."

	Evaluasi Moral	Membela kepentingan rakyat dengan cara menyediakan saluran keluhan adalah contoh tindakan aktif yang dilakukan oleh Purbaya.	"Purbaya muncul sebagai figur yang siap membantu.
	Rekomendasi Penanganan	Menggambarkan bahwa adanya program ini diharapkan bisa memberikan perbaikan lebih baik dalam mengelola keluhan masyarakat, menekankan pentingnya tindakan yang segera dilakukan oleh pemerintah.	"Program ini diharapkan dapat mengatasi isu-isu yang ada."
ntvnews.id	Definisi Masalah	Menyatakan bahwa program ini penting sebagai tanggapan atas banyaknya laporan dari masyarakat yang menunjukkan adanya masalah yang serius di tengah masyarakat.	"1 Hari Diluncurkan, 'Lapor Pak Purbaya' Terima 15.933 Aduan Publik."
	Atribusi Penyebab	Karena alasan yang sama yaitu ketidakpuasan terhadap pelayanan bea cukai yang menghambat proses pengaduan.	"Masyarakat merasa tidak dilayani dengan baik oleh bea cukai."
	Evaluasi Moral	Menilai Purbaya sebagai orang yang mau menerima keluhan dan memberi kesempatan bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapat.	"Purbaya dianggap sebagai harapan bagi masyarakat yang terpinggirkan."
	Rekomendasi Penanganan	Mendorong lembaga yang berwenang untuk merespons dengan cepat terhadap keluhan yang masuk agar dapat meningkatkan kualitas layanan publik.	"Diperlukan tindakan nyata untuk menangani semua pengaduan ini."

malang.disway.id	Definisi Masalah	Menyoroti jumlah pengaduan yang banyak diterima, menunjukkan jelas adanya masalah dalam pelayanan publik dan perlunya perhatian dari pemerintah.	"Baru 3 Hari Dibuka, Kanal Lapor Pak Purbaya Banjir 15.000 Aduan Pajak dan Bea Cukai."
	Atribusi Penyebab	Penyebab keluhan yang ditemukan adalah ketidakpuasan terhadap pelayanan pajak dan bea cukai, yang berkaitan dengan harapan masyarakat mendapatkan layanan yang lebih baik.	"Masyarakat mengeluh karena tidak puas dengan pelayanan pajak."
	Evaluasi Moral	Menempatkan Purbaya sebagai pusat yang mendengarkan keluhan masyarakat dan menyelesaikan masalah, memberi harapan tentang perubahan yang baik.	"Purbaya berkomitmen mendengarkan aspirasi masyarakat."
	Rekomendasi Penanganan	Menekankan pentingnya menyelesaikan masalah yang ada, serta diharapkan adanya peningkatan kualitas layanan publik dengan respons yang lebih cepat.	"Penting untuk merespons setiap pengaduan demi memperbaiki layanan."
sultra.antaranews.com	Definisi Masalah	Menggambarkan kondisi keluhan yang banyak sebagai tanda adanya masalah di lembaga bea cukai, menunjukkan perlunya perbaikan layanan segera.	"Menkeu terima 15.933 aduan lewat Lapor Pak Purbaya, mayoritas soal bea cukai."
	Atribusi Penyebab	Bea cukai dianggap sebagai sumber keluhan utama, menunjukkan ketidakpuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan.	"Masyarakat mengarahkan keluhan mereka ke bea cukai."
	Evaluasi Moral	Purbaya dinilai sebagai tokoh yang berusaha mendengarkan	"Diharapkan Purbaya dapat memberikan solusi

	kebutuhan rakyat dan menyelesaikan berbagai masalah serta tetap menjaga integritasnya dalam jabatan tersebut.	atas berbagai keluhan."
Rekomendasi Penanganan	Menyampaikan bahwa respons cepat terhadap keluhan penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan menjaga kepercayaan masyarakat.	"Diperlukan langkah nyata agar kepercayaan masyarakat terjamin."

Analisis terhadap enam portal berita menunjukkan pola framing yang relatif seragam. Semua menempatkan Purbaya Yudhi Sadewa sebagai figur reformis yang aktif memperjuangkan transparansi birokrasi .

Definisi Masalah (Problem Definition)

Pada indikator ini, semua saluran media secara konsisten menggambarkan permasalahan sebagai banyaknya keluhan yang diterima oleh program "Lapor Pak Purbaya" dalam waktu singkat. Hal tersebut ditunjukkan dengan (1) program "Lapor Pak Purbaya" menerima 15.933 laporan keluhan dalam dua hari (kompas.com, idntimes.com, bicaranetwork.com, ntvnews. id, sultra. antaranews.com), atau sekitar 15.000 pengaduan dalam tiga hari (malang. disway. id). (2) Angka pengaduan yang tinggi ini diangkat untuk mencerminkan ketidakpuasan publik terhadap pelayanan publik khususnya di sektor bea cukai, serta mendesak perhatian pemerintah (kompas.com, bicaranetwork.com, malang. disway. id, sultra. antaranews.com). Statistik ini menunjukkan adanya permasalahan yang mendalam di masyarakat dan perlunya tanggapan segera dari program tersebut (ntvnews. id, idntimes.com).

Atribusi Penyebab (Causal Attribution)

Media sepakat bahwa inti dari permasalahan ini adalah performa yang mengecewakan dan ketidakpuasan terhadap layanan publik, yang mayoritas berkaitan dengan pajak dan bea cukai. Hal ini ditunjukkan dengan : (1) Situs berita yang mengungkapkan isu kepercayaan publik terhadap layanan bea cukai yang dianggap belum memadai (kompas.com). (2) Ketidakpuasan yang

muncul karena minimnya sistem pengaduan yang efektif (idntimes.com) dan layanan bea cukai yang membuat masyarakat merasa kurang diperhatikan (ntvnews. id). Kondisi ini menimbulkan urgensi akan adanya program pengaduan yang lebih baik, mengarahkan keluhan kepada bea cukai dan pajak sebagai sumber utama kekecewaan masyarakat (bicaranetwork.com, malang. disway. id, sultra. antaranews.com).

Evaluasi Moral (Moral Evaluation)

Indikator ini menjadi elemen krusial dalam ilustrasi Purbaya sebagai sosok reformis, di mana seluruh media menggambarkan Purbaya dengan cara yang positif yaitu (1) Purbaya digambarkan sebagai individu yang berkomitmen untuk mendengar suara dan keinginan masyarakat serta merespon keluhan (kompas.com, malang. disway. id).(2) Purbaya adalah sosok yang sangat memperhatikan persoalan rakyat (idntimes.com), siap memberikan bantuan (bicaranetwork.com), dan dinilai sebagai harapan bagi masyarakat yang terpinggirkan (ntvnews. id) (3)Purbaya ditempatkan sebagai tokoh sentral yang berusaha mengatasi masalah dan menjaga integritasnya dalam posisi itu, menggambarkan niat baik pemerintah (sultra. antaranews.com).

Rekomendasi Penanganan (*Treatment Recommendation*)

Semua portal media merekomendasikan dan mengharapkan adanya aksi konkret untuk meningkatkan layanan publik, dengan program "Lapor Pak Purbaya" berfungsi sebagai penggerak.usulan tersebut yaitu ; (1) Rekomendasi umum mencakup pentingnya memperbaiki sistem pengaduan dan gerakan nyata dari lembaga terkait untuk menanggapi keluhan masyarakat (kompas.com, ntvnews. id).(2) Program ini diperkirakan dapat memperbaiki komunikasi antara masyarakat dan pemerintah (kompas.com), meningkatkan kualitas pelayanan (idntimes.com), serta menyelesaikan berbagai masalah dan membawa perubahan yang positif (bicaranetwork.com).(3) Penanganan yang segera dianggap penting untuk

memperbaiki reputasi layanan publik dan memelihara kepercayaan masyarakat (malang. disway. id, sultra. antaranews.com).

Pemberitaan di media telah berhasil membentuk citra Purbaya sebagai seorang reformis. Representasi ini berhasil dibangun melalui penekanan pada beberapa aspek berikut: (1) Kepemimpinan Proaktif dengan membuka saluran pengaduan seperti "Lapor Pak Purbaya," sosok ini digambarkan sebagai seorang pemimpin yang aktif, siap menerima keluhan, serta memperjuangkan kepentingan masyarakat (bicaranetwork.com, ntvnews. id). (2) Kepercayaan Publik di mana Purbaya ditempatkan sebagai figur yang dapat diandalkan dan memiliki komitmen tinggi untuk mendengarkan, yang berbeda jauh dengan pelayanan bea cukai yang kurang responsif (idntimes.com, kompas.com). (3) Harapan Perubahan melalui saran penanganan, media menginspirasi keyakinan bahwa kehadiran Purbaya dan program-programnya akan merangsang peningkatan kualitas pelayanan publik dan mengembalikan kepercayaan masyarakat (sultra. antaranews.com, malang. disway. id).

KESIMPULAN

Media secara konsisten menunjukkan bahwa sosok Purbaya berhasil digambarkan sebagai seorang reformis yang sangat responsif melalui program inisiasinya "Lapor Pak Purbaya.". Representasi ini dibangun dengan menekankan pada empat kerangka utama framing entman yaitu identifikasi masalah, penyebab masalah, evaluasi miral dan rekomendasi penanganan. Citra Purbaya sebagai reformis diperkuat dengan narasi yang menonjolkan kepemimpinan yang proaktif, dedikasi terhadap pelayanan publik serta berkomitmen terhadap reformasi.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa media memiliki peranan krusial dalam memengaruhi pandangan publik mengenai reformasi di sektor birokrasi melalui konstruksi representasi pemimpin. Implikasi teoritis dari studi ini memperdalam pengetahuan tentang penggambaran tokoh publik dalam ranah komunikasi politik sementara implikasi praktisnya menyoroti

pentingya kerjasama antara media dan pemerintah dalam membangun budaya transparansi dan akuntabilitas. Disarankan untuk penelitian selanjutnya yaitu Menganalisis bagaimana citra reformis ini dibangun di berbagai platform media sosial guna membandingkan konsistensi framing media utama dengan wacana publik yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Caiden, G. E. (2020). Public sector accountability: A global perspective. Palgrave Macmillan.
- Dwiyanto, A. (2020). Reformasi birokrasi kontekstual: Upaya membangun birokrasi berbasis kinerja. Gadjah Mada University Press.
- Entman, R. M. (1993). Framing: Toward clarification of a fractured paradigm. *Journal of Communication*, 43(4), 51–58. <https://doi.org/10.1111/j.1460-2466.1993.tb01304.x>
- Graber, D. A., & Dunaway, J. (2021). Mass media and American politics (11th ed.). CQ Press.
- Ongaro, E. (2021). Public management and modern governance in the age of disruption. Routledge.
- Schuck, A. R. T., & De Vreese, C. H. (2022). Political communication and the future of democracy. Cambridge University Press.
- Transparency International. (2023). Corruption perception index 2023. <https://www.transparency.org/en/cpi/2023>
- Wong, W. L., & Radin, B. A. (2022). Leading public sector transformation: A global perspective on innovative governance. Routledge.
- Hilalludin, H., & Althof, G. (2024). Perbedaan tingkat kematangan sosial antara santri pondok pesantren modern dan tradisional. *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 2(3), 201-208.
- Zulkarnain, M. F., Hilalludin, H., & Suny, F. S. A. (2024). Relevansi pengampunan korupsi dalam perspektif islam dengan hukum yang

berlaku. *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora*, 2(4), 139-147.

Sugari, D., & Hilalludin, H. (2025). Peran Maqashid Syariah dalam Pengembangan Produk Perbankan Islam yang Berkelanjutan. *Al-Hilali: Jurnal Perbankan dan Ekonomi Islam*, 1(1), 01-15.

Antara News. (2025, October 17). Menkeu terima 15.933 aduan lewat 'Lapor Pak Purbaya', mayoritas soal bea cukai. <https://sultra.antaranews.com/berita/522261/menkeu-terima-15933-aduan-lewat-lapor-pak-purbaya-mayoritas-soal-bea-cukai>

Bicara Network. (2025, October 17). Baru 2 hari dibuka, Lapor Pak Purbaya terima 15.933 aduan masyarakat! Terbanyak keluhan Bea Cukai. <https://www.bicaranetwork.com/ekonomi/29516099505/baru-2-hari-dibuka-lapor-pak-purbaya-terima-15933-aduan-masyarakat-terbanyak-keluhan-bea-cukai>

IDN Times. (2025, October 17). Baru 2 hari dibuka, layanan Lapor Pak Purbaya terima 15.933 pesan. <https://www.idntimes.com/business/economy/baru-2-hari-dibuka-layanan-lapor-pak-purbaya-terima-15-933-pesan-00-gshdq-jl4qp3>

Kompas.com. (2025, October 17). 2 hari dibuka, "Lapor Pak Purbaya" terima 15.933 pesan pengaduan. <https://money.kompas.com/read/2025/10/17/170344926/2-hari-dibuka-lapor-pak-purbaya-terima-15933-pesan-pengaduan>

NTV News. (2025, October 17). 1 hari diluncurkan, 'Lapor Pak Purbaya' terima 15.933 aduan publik. <https://www.ntvnews.id/ekonomi/0170728/1-hari-diluncurkan-lapor-pak-purbaya-terima-15933-aduan-publik>

Disway Malang. (2025, October 18). Baru 3 hari dibuka, kanal 'Lapor Pak Purbaya' banjir 15.000 aduan pajak dan Bea Cukai. <https://malang.disway.id/read/8606/baru-3-hari-dibuka-kanal-lapor-pak-purbaya-banjir-15000-aduan-pajak-dan-bea-cukai>